



Manajemen Pengumpulan Data

**Bakhrudin All Habsy¹, Shofiyyah Qurrotul A'yun², Inggit Widyanika³,
Rendy Nuril Anwar⁴, Wardah Rikza Firdaus⁵, Nilam Anggieta Tirtasari⁶,
Rita Munifah Ramadhan⁷**

¹⁻⁷ Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

bakhrudinhabasy@unesa.ac.id, shofiyyah.23051@mhs.unesa.ac.id, inggit.23058@mhs.unesa.ac.id,
rendy.23114@mhs.unesa.ac.id, wardah.23197@mhs.unesa.ac.id, nilam.23198@mhs.unesa.ac.id,
rita.23200@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *Data collection is an important initial step in research and decision-making, serving as a valuable asset that can provide deep insights into various contexts, including education. The purpose of this research is to understand the management of data collection accurately based on literature studies. The method used is a literature review, which involves searching for materials or data by reviewing and gathering information from various credible and relevant sources such as scientific journals, articles, books, and others related to the topic of data collection management. THE RESULTS OF THIS RESEARCH INCLUDE THE FOLLOWING ASPECTS: (1) The definition of data collection (2) Types of data about students (3) Characteristics and various tools for data collection (4) Mechanisms for data collection and storage*

Keywords: *data, data collection, data management*

Abstrak. Pengumpulan data merupakan langkah awal yang penting dalam penelitian serta pengambilan keputusan dan menjadi aset penting yang dapat memberikan wawasan mendalam mengenai berbagai konteks, termasuk dalam konteks pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengumpulan data secara akurat berdasarkan studi literatur. Metode dengan jenis studi literatur merupakan mencari materi ataupun data dengan melakukan review dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang kredibel dan relevan seperti jurnal ilmiah, artikel, buku dan yang lainnya yang masih terkait dengan topik yang akan dibahas yakni manajemen pengumpulan data. HASIL PENELITIAN INI MELIPUTI ASPEK-ASPEK SEBAGAI BERIKUT: (1) Pengertian pengumpulan data (2) macam-macam dari data tentang siswa (3) karakteristik dan macam-macam alat untuk pengumpulan data (4) Mekanisme pengumpulan, penyimpanan data.

Kata kunci: data, pengumpulan data, manajemen data

1. LATAR BELAKANG

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, manajemen pengumpulan data dalam bimbingan dan konseling (BK) seringkali dipandang sebagai tugas tambahan yang kurang mendapatkan perhatian. Salah satu aspek yang perlu dilaksanakan dengan baik sebagai sebuah bentuk profesionalisme ialah pengelolaan data. Pengumpulan data yang efektif sangat penting untuk memahami kondisi siswa. Data ini mencakup berbagai informasi mengenai potensi dasar, bakat, minat, serta tantangan yang dihadapi siswa dalam lingkungan mereka. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini berfungsi untuk mengungkap berbagai aspek tersebut, sehingga konselor dapat memberikan layanan yang lebih tepat sasaran dan efektif. Sebagai konselor profesional, pemahaman tentang instrumen dan media yang digunakan dalam pengumpulan data menjadi bagian integral dari kompetensi yang harus dimiliki. Menurut Edy Kusnadi, "instrumen dalam bimbingan konseling diperoleh dari data

tentang kondisi siswa" yang bertujuan untuk "memahami kondisi siswa seperti potensi dasarnya, bakat dan minatnya, kondisi diri, dan lingkungannya serta masalah-masalah yang dihadapinya" (Kusnadi, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa pengumpulan data yang sistematis dan terencana akan memungkinkan konselor untuk memberikan intervensi yang lebih tepat dan relevan. Data merupakan bagian penting dalam layanan bimbingan dan konseling, namun seringkali tidak dikelola dengan baik oleh konselor. Berdasarkan pada sebuah penelitian perilaku yang dilakukan di 20 SMP dan SMA, disimpulkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam mengelola pelajaran dan administrasinya (Yunono dalam Nurahmayanti,2023). Pentingnya pengelolaan data yang efektif dalam proses bimbingan dan konseling tidak hanya sekedar untuk memenuhi persyaratan administrasi, tetapi juga untuk memastikan bahwa program yang disusun dapat memenuhi kebutuhan siswa secara komprehensif. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dituntut untuk diselenggarakan secara profesional sebagaimana tercantum dalam Permendikbud 111 pasal 1 dan 3 (Kemendikbud, 2014). Hal ini mengindikasikan bahwa seorang guru Bimbingan Konseling harus dapat memberikan layanan pada keempat bidang bimbingan secara profesional, termasuk dalam hal manajemen data. Manajemen bimbingan dan konseling terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, dan semua fungsi ini belum diimplementasikan secara optimal" (Heru Hermawan, 2021)¹. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan sistem manajemen pengumpulan data yang lebih efektif. Pengumpulan data yang baik akan membantu dalam merumuskan program BK yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan mereka. Dengan menggunakan sistem informasi yang efisien, konselor dapat mengelola data dengan lebih baik, sehingga pelayanan yang diberikan dapat lebih tepat sasaran. Apabila bimbingan dan konseling dilakukan secara terencana dan sistematis, maka hasilnya akan dapat diketahui secara pasti (Zamroni & Rahardjo, 2015). Penting untuk mengembangkan model manajemen pengumpulan data yang dapat memfasilitasi pelaksanaan BK di sekolah. Pengumpulan data yang tepat memungkinkan para Guru BK untuk mengevaluasi efektivitas program bimbingan dan konseling, "evaluasi bimbingan konseling dilakukan secara rutin setiap bulan, semester, dan tahunan," yang menunjukkan pentingnya data dalam menentukan kualitas layanan pendidikan (Almawijaya, 2017). Manajemen yang efektif dalam pengumpulan data menjadi kunci untuk memahami perilaku siswa dan merancang program bimbingan yang sesuai. Dengan mengorganisasi dan menganalisis data secara sistematis, pihak sekolah dapat mengevaluasi efektivitas program bimbingan dan konseling serta melakukan perbaikan yang diperlukan. Pengelolaan data yang baik juga memungkinkan pihak manajemen untuk merespons kebutuhan siswa dengan lebih

tepat dan efektif, sehingga tujuan pendidikan yang holistik dapat tercapai. Dengan data yang akurat, pihak sekolah dapat mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan merumuskan solusi yang tepat. Salah satu aspek penting dari manajemen pendidikan adalah pengumpulan data yang tepat. Data ini menjadi dasar untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan yang ada di sekolah. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang umum digunakan. Observasi memberikan gambaran langsung mengenai kondisi pendidikan, sementara wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi mendalam dari berbagai pihak terkait. Dengan memahami pentingnya pengumpulan data yang baik, diharapkan konselor dapat lebih efektif dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling, serta mendukung siswa dalam mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan dalam manajemen pengumpulan data menjadi prioritas dalam pengembangan profesi konselor.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengandalkan studi literatur sebagai metode pengumpulan data. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber pustaka, termasuk buku, artikel ilmiah, dan laporan penelitian sebelumnya. Data-data tersebut kemudian dianalisis secara mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik dan distribusi data penelitian. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan proses mendeskripsikan data secara rinci, kemudian dilanjutkan dengan interpretasi data untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya (Habsy, 2017). Analisis tidak hanya sebatas menyajikan fakta, tetapi juga menghubungkan fakta-fakta tersebut dengan kerangka teoretis yang relevan.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder yakni artikel-artikel penelitian yang relevan (Ayudha & Setyarsih, 2021). Sumber data penelitian ini berupa artikel jurnal ilmiah dan e-book yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (2014-2024). Proses seleksi data dilakukan dengan menerapkan dua kriteria utama. Pertama, artikel dipilih berdasarkan relevansi topik dengan fokus penelitian. Kedua, dilakukan eliminasi

terhadap artikel yang duplikat atau telah dipublikasikan pada sumber yang berbeda. Artikel ilmiah yang relevan diperoleh melalui pencarian berdasarkan kata kunci spesifik. Selanjutnya, dilakukan validasi kualitas literatur dengan mempertimbangkan ketersediaan akses terbuka, relevansi topik terhadap manajemen pengumpulan data, serta rentang waktu publikasi (2014-2024). Artikel-artikel yang lolos seleksi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan temuan utama terkait topik penelitian.

**TABEL.1 DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN MANAJEMEN
PENGUMPULAN DATA BIMBINGAN DAN KONSELING**

No.	Data Temuan	Sumber Data
1.	Pengumpulan Data	<p>Asni, A., & Yuwono, S. D. (2017). Model Dasar Manajemen Pengumpulan Data Bk Komprehensif Untuk Sma Muhammadiyah Di Dki Jakarta. <i>Insight: Jurnal Bimbingan Konseling</i>, 6(1), 1. https://doi.org/10.21009/insight.061.01</p> <p>Hapni, E., Manurung, F. A., Amni, M. N., & Dasril, D. (2023). MANAJEMEN BIMBINGAN KONSELING DI PESANTREN. <i>Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling</i>, 8(4), 534-539.</p> <p>Nurahmayanti, A., & Nurlatipah, D. (2023). Analisis Model Dasar Manajemen Pengumpulan Data Bimbingan Konseling Di MA Maarif. <i>Jurnal Pelita Nusantara</i>, 1(3), 372-379.</p> <p>NURVIYANTI, N. (2016). INSTRUMEN DAN MEDIA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING. <i>Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam</i>, 5(1), 47-61.</p> <p>Muwefik, Muhammad. Diktat Mata Kuliah Manajemen Bimbingan dan Konseling. Program Studi MPI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN KHAS Jember, 2021</p> <p>Solihat, Y. N., Silvia, A. S., & Bandawati, S. (2024). Optimalisasi Layanan Konseling Melalui Manajemen Data dan Materi Panduan di MA YPP Babakan Jamanis Parigi. <i>J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah</i>, 3(1), 62-72.</p> <p>Zamroni, E., & Rahardjo, S. (2015). Manajemen bimbingan dan konseling berbasis permendikbud</p>

		nomor 111 tahun 2014. <i>Jurnal konseling gusjigang</i> , 1(1).
2.	Manajemen Bimbingan dan Konseling	<p>Harahap, A. C. P., Anggreini, A., Setiawan, B., Ummi, F., Mayarani, L., Sitompul, M. R., ... & Anggini, Y. C. (2022). Kebermanfaatan Need Assesment bagi Program BK di Sekolah. <i>Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)</i>, 4(6), 6606-6610.</p> <p>Handayani, L. T. (2023). <i>Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)</i>. PT. Scifintech Andrew Wijaya.</p> <p>Hermawan, H. (2021). Manajemen Bimbingan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Al Jami'yatul Washliyah Tembung. <i>Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat</i>, 1(1), 88-97.</p> <p>Solihat, Y. N., Silvia, A. S., & Bandawati, S. (2024). Optimalisasi Layanan Konseling Melalui Manajemen Data dan Materi Panduan di MA YPP Babakan Jamanis Parigi. <i>J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah</i>, 3(1), 62-72.</p> <p>Sinaga, M. H. P., Qurrata, K., & Andini, V. (2022). Pola pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di sekolah menengah atas. <i>Bulletin of Counseling and Psychotherapy</i>, 4(1), 110-116.</p>
3.	Alat dan Jenis Data	<p>Almawijaya, H. (2015). Analisis Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. <i>Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana</i>, 9(5).</p> <p>Amelia, D. N. (2020). Manajemen Bimbingan dan Konseling Di Man 1 Medan. <i>Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</i>, 1(4), 293-310.</p> <p>Maulida, M. (2020). Teknik pengumpulan data dalam metodologi penelitian. <i>Darussalam</i>, 21(2).</p> <p>Rufaedah, E. A., & Himmawan, D. (2023). Pelaksanaan Instrumen Non Tes Dalam Bimbingan Dan Konseling (Penelitian Di SMP</p>

		<p>Negeri 1 Balongan Indramayu). <i>Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam</i>, 9(3), 1298-1305.</p> <p>Sarosa, S. (2021). <i>Analisis data penelitian kualitatif</i>. Pt Kanisius.</p> <p>Sholikhatin, S. A., Pribadi, P., Pratiwi, A., & Anggara, D. A. (2023). Sosialisasi Security Awareness Dan Perlindungan Data Pribadi Di Media Sosial Pada Smk Maarif Nu 1 Cilongok. <i>SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan</i>, 7(3), 1517-1521.</p> <p>Siti, A., Fadillah, A., Zahra, A., Maharani, M., Husna, S., & Azarine, V. (2024). Penggunaan Instrumen dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Sekolah. <i>Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan</i>, 1(4), 01-11.</p> <p>Sundari, S., & SATRIO, B. (2014). Tingkat Penguasaan Aplikasi Instrumentasi Guru Bimbingan dan Konseling SMP di Kota Metro.</p> <p>Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan. <i>Jurnal Pendidikan Glasser</i>, 6(1), 29-36.</p>
--	--	--

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya ialah suatu kegiatan penggunaan metode serta instrumen yang telah ditentukan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Sederhananya, pengumpulan data ialah suatu proses ataupun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mengetahui atau menjangkau berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian yang sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam prakteknya, pengumpulan data ada yang dilaksanakan dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data menurut Maulida, M. (2020). Terdapat berbagai metode dan alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data seperti halnya observasi, wawancara serta pengumpulan data berdasarkan hasil dokumentasi. Setiap metode memiliki karakteristik dan kelebihannya tersendiri, sehingga pemilihan alat yang tepat penting untuk memastikan data yang diperoleh valid dan akurat.

Terkait dengan metode pengumpulan data, instrumen serta validitas dan reliabilitas dalam sebuah penelitian, cukup banyak ditemukan beberapa kesalahan persepsi yang umumnya dilakukan oleh peneliti yang belum berpengalaman dalam memahami konsep tersebut hingga menyebabkan hasil penelitian yang diperoleh dengan metode yang kurang tepat akan membuat hasil penelitian menjadi tidak representatif dan menghasilkan temuan serta kesimpulan yang keliru. Mengingat pentingnya pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian. Oleh karena itu, penulis tidak bisa mengumpulkan data seandainya sendiri, diperlukan cara yang tepat agar data yang digunakan dapat diuji kebenarannya, Selain itu, mekanisme pengumpulan, penyimpanan dan pemanfaatan data juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat digunakan secara efektif.

Pengumpulan data ialah organisasi dari mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya. Lewat hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan. (Menurut Sugiyono 2018:224 dalam Maulida, M. (2020). “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan”. Berikut merupakan pembagian jenis data di lapangan :

1. Jenis Data Tentang Siswa

Secara umum, data siswa dapat dibagi menjadi dua kategori utama:

a. Data Kualitatif

Data yang menggambarkan kualitas atau karakteristik siswa, seperti minat, bakat, gaya belajar, kesulitan belajar, dan sikap. kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan banyak angka. Baik dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Sedangkan Metode penelitian ialah studi mendalam yang penuh dengan kehati-hatian dari segala fakta. (Menurut Sugiyono 2018:224 dalam Maulida, M. (2020) dalam metode penelitian kualitatif ialah sebuah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat, yang kemudian digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih ditekankan pada maknanya. Data kualitatif adalah data mentah dari dunia empiris.

Contoh: Hasil wawancara, catatan observasi, jurnal refleksi siswa.

b. Data Kuantitatif

Menurut Kuncoro (2021), data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, mengenai informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau statistik. Deskripsi: Data yang berupa angka-angka, seperti nilai ujian, skor tes, hasil survei, dan data demografi. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka. Ini adalah data yang dapat dihitung, diukur, atau ditimbang. Data kuantitatif sangat berguna dalam berbagai bidang, seperti: Pendidikan yaitu Mengukur prestasi siswa, menganalisis efektivitas metode pembelajaran. Ilmu sosial: Melakukan survei, menganalisis data demografi. Bisnis: Menganalisis penjualan, mengukur kepuasan pelanggan. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam angka, di mana nilai numerik bisa besar atau kecil. Nilai numerik mungkin sesuai dengan kategori atau label tertentu. Data kuantitatif dapat diperoleh dengan melakukan survey untuk mendapatkan jawaban rigid berupa angka, Handayani, L. T. (2023).

Contoh: Nilai rapor, skor tes IQ, hasil survei kepuasan siswa, data kehadiran.

B. Jenis Dan Alat Pengumpulan Data

Di dalam proses pengumpulan sebuah data tentu saja diperlukan sebuah alat atau instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena adanya ketidakmampuan guru BK dalam menggunakan program instrumentasi dikarenakan latar belakang pendidikan yang kurang sesuai, pengalaman yang kurang, serta pelatihan yang kurang memadai (Siti Sundari & Satrio, 2014) karena itu Alat pengumpulan data dapat dibedakan menjadi dua yang pertama ialah alat pengumpulan data dengan menggunakan metode test dan yang kedua dengan metode non test.

1. Alat – Alat Non Tes

Penggunaan sebuah alat tes dapat sangat bermanfaat untuk memperoleh data mengenai siswa, namun penggunaan alat itu pun mengandung kelemahan serta keterbatasan. Oleh karena itu, diperlukan juga alat-alat nontes untuk alat pengumpulan data, khususnya dalam hal memperoleh data sosial yang relevan, untuk menyimpan dan mengolah keseluruhan data yang masuk.

a. Angket Tertulis

Angket atau kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau sebuah pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2017: 199)

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan responden, di mana pewawancara bertugas untuk bertanya, meminta, mendengar, dan mengumpulkan informasi Afrizal (2014)

c. AUM

AUM menurut Oktariana (2016), adalah salah satu instrumen nontest yang dirancang untuk digunakan oleh guru BK atau konselor dalam mengungkap masalah-masalah umum yang dialami siswa, mahasiswa, dan masyarakat. Alat ini merupakan instrumen standar yang dikembangkan oleh Prayitno dkk. (2008) dan bertujuan untuk memperkirakan masalah-masalah yang dihadapi klien. AUM Umum didesain untuk mengungkap sepuluh bidang masalah yang mungkin dihadapi klien, sehingga membantu konselor dalam memahami dan menangani isu-isu tersebut secara menyeluruh

d. Observasi

Observasi dalam penelitian dapat dipahami sebagai fokus perhatian pada suatu objek dengan melibatkan semua indera untuk mengumpulkan data. Metode ini mencakup pengamatan langsung melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, ataupun pengecap. Alat yang digunakan dalam observasi bisa berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, serta rekaman gambar dan suara. Observasi berfungsi sebagai pelengkap wawancara, memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati objek penelitian secara langsung, sehingga dapat mencatat dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Selain itu,

peneliti juga harus memahami variasi pengamatan dan peran yang dimainkan selama proses observasi (Ulfatin, 2014).

2. Alat Tes

Terdapat berbagai macam bentuk tes dan dapat dikelompokkan menurut kriteria tertentu misalnya berdasarkan banyaknya jumlah peserta tes, berdasarkan cara penyelesaiannya, dan sebagainya. Salah satu cara penggolongan tes yang paling umum adalah dengan menggunakan penggolongan tes berdasarkan atas aspek psikis yang akan diukur. Berdasarkan atas aspek yang diukur, tes dibedakan atas :

a. Tes Intelegensi: Tes ini dilakukan untuk memperkirakan tingkat intelektual seseorang. Dalam upaya memahami potensi dan kebutuhan siswa, tes kecerdasan merupakan alat yang sangat berguna. Tes ini tidak hanya mengukur kemampuan akademik melainkan juga kemampuan emosi dan sosial yang esensial dalam pengembangan karakter siswa (Notoatmodjo, S., & Purnomo, H. 2018).

b. Tes Bakat: Tes bakat dan minat memiliki peranan yang penting dalam bimbingan konseling karena membantu dalam mengidentifikasi dan menilai kemampuan dan keahlian yang berbeda dari tiap individu atau kelompok. Dengan demikian, penggunaan tes ini berkontribusi secara signifikan dalam upaya bimbingan konseling untuk memahami dan mendukung perkembangan individu secara menyeluruh menurut (Isrofin, 2019)

c. Tes Kepribadian atau Personality test: Tes kepribadian berfungsi untuk memberikan wawasan tentang karakteristik individu yang dapat mempengaruhi perilaku dan keputusan dalam konteks pendidikan. Dalam bimbingan dan konseling, pemahaman tentang kepribadian siswa sangat penting untuk merancang intervensi yang sesuai (Fauziah, A. & Iswari, R. 2022). Bentuk tes ini dapat dipergunakan salah satunya dalam mengevaluasi kemampuan hasil belajar, tentunya dengan memperhatikan aspek-aspek mendasar seperti kemampuan dalam pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dimiliki baik setelah menyelesaikan salah satu materi tertentu atau seluruh materi yang telah disampaikan.

C. Mekanisme Pengumpulan Penyimpanan Data

1. Pengelolaan Dan Pengumpulan Data

Penggunaan manajemen dalam bidang pendidikan mencakup pengelolaan data siswa. Pengolahan data siswa secara efektif sangat penting karena siswa merupakan elemen kunci dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di institusi pembelajaran dan berkontribusi pada kualitas lembaga pendidikan tersebut.

Manajemen dapat didefinisikan sebagai integrasi antara kemampuan manusia dan berbagai sumber daya berbasis komputer. Integrasi ini menghasilkan sistem yang mampu menyimpan, mengambil, mengkomunikasikan, dan memanfaatkan data untuk mendukung operasi manajemen yang efisien serta perencanaan bisnis yang efektif (Eti Rochaety, 2015: 12).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengumpulan data merupakan proses kritis dalam penelitian yang melibatkan berbagai metode dan alat, baik kualitatif maupun kuantitatif, untuk memperoleh informasi yang valid dan akurat. Pemilihan metode yang tepat, pemahaman jenis data, dan penguasaan tahapan penelitian sangat penting untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan dapat diandalkan. Pengumpulan data yang efektif membutuhkan perencanaan yang matang, pemilihan instrumen yang sesuai, dan analisis yang cermat untuk menghasilkan temuan yang bermakna dan dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan dan bimbingan konseling.

Dalam proses bimbingan dan konseling, konselor dapat menggunakan kombinasi alat pengumpulan data non-tes seperti wawancara, observasi, dan angket, serta alat tes seperti tes kepribadian dan bakat untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang siswa. Konselor perlu mengembangkan keterampilan dalam memilih dan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa yang mereka tangani.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Almawijaya, H. (2015). Analisis Manajemen Bimbingan Konseling dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Manajer Pendidikan*, 9(5), 618–628. <https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/1165>
- Amelia, D. N. (2020). Manajemen Bimbingan dan Konseling Di Man 1 Medan. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(4), 293-310.

- Asni, A., & Yuwono, S. D. (2017). Model Dasar Manajemen Pengumpulan Data Bk Komprehensif Untuk Sma Muhammadiyah Di Dki Jakarta. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.21009/insight.061.01>
- Ayudha, F. C., & Setyarsih, W. (2021). STUDI LITERATUR: ANALISIS PRAKTIK PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA UNTUK MELATIH PEMIKIRAN PEMECAHAN MASALAH. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 11(1).
- Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kuliatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90-100.
- Harahap, A. C. P., Anggreini, A., Setiawan, B., Ummi, F., Mayarani, L., Sitompul, M. R., ... & Anggini, Y. C. (2022). Kebermanfaatan Need Assesment bagi Program BK di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 6606-6610.
- Hartanto, R. S., & Dani, H. (2020). Studi Literatur: pengembangan media pembelajaran dengan software autocad. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 6(1).
- Handayani, L. T. (2023). Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan). PT. Scifintech Andrew Wijaya.
- Hermawan, H. (2023). Manajemen Bimbingan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Al Jami'yatul Washliyah Tembung. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 88-97. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i1.20>
- Konseling, J., & Vol, G. (2015). Kata Kunci: 1(1), 0-11.
- Maulida, M. (2020). Teknik pengumpulan data dalam metodologi penelitian. *Darussalam*, 21(2).
- Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Cetakan ke-36. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muwefik, Muhammad. Diklat Mata Kuliah Manajemen Bimbingan dan Konseling. Program Studi MPI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN KHAS Jember, 2021.
- Nurahmayanti, A., Nurlatipah, D., & Irwan. (2023). Analisis Model Dasar Manajemen Pengumpulan Data Bimbingan Konseling Di MA Maarif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 372-379. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.285>
- Nurviyanti. (2016). Instrumen Dan Media Dalam Bimbingan dan Konseling. *Al Takziah*, 5(1), 47-61.
- Rufaedah, E. A., & Himmawan, D. (2023). Risalah : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Pelaksanaan Instrumen Non Tes Dalam Bimbingan Dan Konseling (Penelitian Di SMP Negeri 1 Balongan Indramayu). *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(3), 1298-1305.
- Sarosa, S. (2021). Analisis data penelitian kualitatif. Pt Kanisius.
- SARI, C. P. (2021). *UPAYA MEMPERSIAPKAN PESERTA DIDIK KELAS 1 DALAM MENGHADAPI UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP DI SD NEGERI 4 GANTIWARNI PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).
- Sholikhatin, S. A., Pribadi, P., Pratiwi, A., & Anggara, D. A. (2023). Sosialisasi Security Awareness Dan Perlindungan Data Pribadi Di Media Sosial Pada Smk Maarif

- Nu 1 Cilongok. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 7(3), 1517. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16024>
- Sinaga, M. H. P., Qurrata, K., & Andini, V. (2022). Pola Pelaksanaan Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(1), 110–116. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.166>
- Siti, A., Fadillah, A., Zahra, A., Maharani, M., Husna, S., & Azarine, V. (2024). Penggunaan Instrumen dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Sekolah. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4), 01-11.
- Solihat, Y. N., Silvia, A. S., & Bandawati, S. (2024). Optimalisasi Layanan Konseling Melalui Manajemen Data dan Materi Panduan di MA YPP Babakan Jamanis Parigi. *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 3(1), 62-72.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, S., & SATRIO, B. (2014). Tingkat Penguasaan Aplikasi Instrumentasi Guru Bimbingan dan Konseling SMP di Kota Metro.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Zamroni, E., & Rahardjo, S. (2015). Manajemen bimbingan dan konseling berbasis permendikbud nomor 111 tahun 2014. *Jurnal konseling gusjigang*, 1(1).